

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajaran *Remedial Teaching* berpengaruh positif terhadap hasil peserta didik. Artinya hasil belajar sesudah *Remedial Teaching* (Mean = 77,82) lebih tinggi dari hasil belajar sebelum *remedial* (Mean = 41,76) dilakukan. Dengan demikian program *remedial* dapat menolong siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk mencapai ketuntasan belajar.

Selisih nilai *Pretest-posttest* kelas eksperimen sebesar 35,52, sedangkan selisih nilai *Pretest-posttest* dari kelas kontrol sebesar 7,2. Dengan demikian besarnya pengaruh *Remedial Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran kimia di MA Tajul Ulum sebesar 28,32. Bila disajikan dalam bentuk persen, pengaruh *Remedial Teaching* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 79,72%.

#### **B. Saran**

Dalam rangka pencapaian ketuntasan belajar siswa, maka guru di sekolah perlu melaksanakan *Remedial Teaching* bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan sungguh-sungguh pada jenjang pendidikan tingkat sekolah apapun.

Untuk kesempurnaan sebuah kajian, disarankan agar soal-soal yang diujikan kepada peserta didik sudah teruji secara validitas dan reliabilitasnya. Selain itu disarankan kepada peneliti untuk mengkaji lebih lanjut factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.